

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yang bersifat *study sampling*. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara meneliti apa saja yang dipahami responden terhadap istilah-istilah yang sering digunakan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin.

2. Sifat penelitian

Adapun sifat dari penelitian adalah penelitian kuantitatif yaitu menekankan analisis pada data-data *numerical* (*angka*) yang diolah dengan metode statistika. Penulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui minat masyarakat terhadap pembiayaan *ijarah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin.

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin di Jl. Ratu Zaleha komplek Ki Hajar Dewantara RT. 19 Kelurahan Karang Mekar Banjarmasin. Pemilihan lokasi pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin, dikarenakan Kopersi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin adalah salah satu lembaga yang menyalurkan dana kepada masyarakat yang dikenal dengan pembiayaan *ijarah*.

B. Subjek dan objek penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah masyarakat umum, target dan sasaran penelitian ini adalah anggota koperasi KJKS teladan Banjarmasin yang pernah melakukan pembiayaan *ijarah* berada di Jl. Ratu Zaleha komplek Ki Hajar Dewantara RT. 19 Kelurahan Karang Mekar.

2. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah seberapa besar minat masyarakat terhadap pembiayaan *ijarah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:

1. Objek, Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin dan pernah melakukan pembiayaan *ijarah* pada KJKS teladan, yang berada di Jl. Ratu Zaleha Komplek Ki Hajar Dewantara RT. 19 Kelurahan Karang Mekar. Yang mana jumlah keseluruhan yang melakukan Pembiayaan *ijarah* pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin adalah sebanyak 100 orang.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R.D)*, Bandung alfabeta, 2012), h. 115

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan Karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *sampel jenuh* yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³ Adapun banyaknya sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang masyarakat di Jl. Ratu Zaleha Komplek Ki Hajar Dewantara RT. 19 Kelurahan Karang Mekar Banjarmasin. yang telah melakukan pembiayaan ijarah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁴

Adapun data yang ingin digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap pembiayaan ijarah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin.

² *Ibid.*, hlm. 116.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 70.

⁴ *Ibid.*, hlm. 5.

- b. Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh minat masyarakat terhadap pembiayaan ijarah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin.
- c. Tujuan penelitian Untuk mengetahui pengaruh simultan antara pengetahuan masyarakat dan minat masyarakat terhadap pembiayaan ijarah pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

- a. Responden, yaitu masyarakat yang telah menjadi anggota KJKS Teladan dan telah melakukan pembiayaan ijarah di KJKS Teladan yang terletak di Jl. Ratu Zaleha Komplek Ki Hajar Dewantara RT. 19 Kelurahan Karang Mekar.
- b. Dokumentasi, yakni seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian.

E. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei, yaitu dengan mengambil sampel dari suatu populasi. Adapun data yang ingin di olah adalah Pengaruh sistematis antara variabel bebas X1, X2 dengan variabel terikat Y, yaitu X1 berupa Pengetahuan, X2 berupa minat dan Y berupa pengambilan keputusan. Untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel tersebut dibuatlah kuisioner atau daftar pertanyaan dan kemudian untuk menjadi kuisioner yang valid dan reliabel, maka

kuesioner tersebut di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas, setelah itu apabila *kuesioner* tersebut dinyatakan valid dan reliabel maka dilanjutkan dengan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi persial.

F. Desain Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam *kuesioner* ini adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:⁶

1. Sangat Mengetahui
2. Mengetahui
3. Netral
4. Tidak Mengetahui
5. Sangat Tidak Mengatahui

⁵ *Ibid.*, hlm. 93.

⁶*Ibid.*

Dalam kuesioner penempatan pilihan berkategori netral tidak perlu dipakai selama responden tidak memberikan alasannya.⁷

Tabel 3.1 Skala Likert 4 Point

Bobot	Kategori
4	Sangat Mengetahui
3	Mengetahui
2	Tidak Mengatahui
1	Sangat Tidak Mengatahui

Sumber: Data diolah

G. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti.

2. Questionnaire (angket)

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden. Angket dapat diberikan secara pribadi atau dikirimkan melalui surat (disebarkan secara elektronik atau *e-mail*).⁸ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang minat masyarakat

⁷Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Cet. 4 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 137.

⁸ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Malta Printindo, 2009), hlm. 89.

terhadap pembiayaan ijarah yang ada pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁹

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data

1. Tabulating

Dalam tahap ini penulis menyusun dan memasukkan data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel. sebelum melakukan ini terlebih dahulu dilakukan

persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah jawaban pada masing-masing item

N = Jumlah responden yang memberikan jawaban¹⁰

2. Interpretasi

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2000), hlm. 40.

Setelah data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik hasilnya harus diinterpretasikan atau ditafsirkan agar kesimpulan-kesimpulan penting mudah ditangkap dengan pembaca. Interpretasi merupakan penjelasan terperinci tentang arti sebenarnya dari materi yang dipaparkan. Ada pun kriteria interpretasi skor frekuensi adalah sebagai berikut:

0 - 20%	= Sangat Rendah
21% - 40%	= Rendah
41% - 60%	= Sedang
61% - 80%	= Tinggi
81% - 100%	= Sangat Tinggi

3. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana teknik yang digunakan dalam menganalisis data. Kemudian bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹¹ Untuk pengujian validitas dan reabilitas dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) 16 For Windows. Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis statistik dan mean juga dengan menggunakan program SPSS.

¹¹Akdon Ridwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, Administrasi Pendidikan, Bisnis, Pemerintahan Sosial, Kebijakan, Ekonomi, Hukum, Manajemen, Kesehatan*, Cet. 1 (Bandung ; Alfabeta, 2006), hlm . 24.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti.¹² pada statistik deskriptif ini untuk menganalisis pemahaman masyarakat terhadap istilah-istilah yang sering digunakan pada perbankan syariah dengan menggunakan teknik *mean*. *Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut. Hal ini dapat dirumuskan seperti berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = *Mean* (rata-rata).

$\sum fx$ = Jumlah Perkalian antara masing-masing frekuensi dengan nilainya (baca jumlah).

N = Jumlah individu¹³

¹² Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2012)., hlm. 29.

¹³ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: CYPRUS Banjarmasin, 2006), hlm.51.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁴

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis, yang menghitung dengan koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya dengan menggunakan prosedur statistik *person's product moment correlation*. Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 30 responden dengan $r_{\text{tabel}} = 0,20$ syarat minimum yang dapat dipenuhi adalah jika $r > 0,20$. Sehingga apabila ada korelasi dengan skor total kurang dari 0,20 maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.¹⁵

c. Uji Reliabelitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabelitas dalam penelitian ini menggunakan *one shot* di mana pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban

¹⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi V* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 52.

¹⁵Sugiyono, *Metode*, hlm.126.

pertanyaan. Suatu konstruk dikatakan reliable apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,632$.¹⁶

4. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F bertujuan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.¹⁷ Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan serta tingkat signifikannya $< 5\%$ (0,05), maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁸ Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan serta tingkat signifikannya (*p-value*) $< 5\%$ (0,05), maka ini menunjukkan H_a ditolak dan H_0 diterima.

a. Regresi Liniar Berganda

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui

¹⁶Ghozali, *Aplikasi*, hlm. 48.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 98.

¹⁸*Ibid.*

linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya.¹⁹ Persamaan umum regresinya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots b_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien

X = Variabel independen

I. Prosedur Penelitian

untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penulisan, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain operasional proposal penulisan. Proposal di konsultasikan kepada dosen penasihat untuk meminta

¹⁹Sahid Raharjo, *Uji Regresi Linier Ganda dengan SPSS Lengkap*, (Konsistensi, 2013), hlm. 1. <http://www.konsistensi.com/2013/05/uji-analisis-regresi-linear-ganda.html> (14 Januari 2016 Pukul: 12.41 WITA).

persetujuan. Proposal yang sudah disetujui kemudian diajukan ke Biro skripsi Fakultas Syariah.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, penulis terjun kelapangan untuk menemui responden untuk wawancara dalam rangka pencarian data yang dilakukan selama \pm 2 bulan.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya tinggal diolah dan dianalisis, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan asisten pembimbing dan asisten pembimbingan dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk menjadi sebuah skripsi maka penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan asisten pembimbing setelah dikonsultasikan dan disetujui maka hasil penulisan tersebut disusun dalam bentuk karya tulis ilmiah yang siap munaqasah (sidang).